

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan GLS dalam praktik literasi dasar di kelas tinggi sekolah dasar Kota Medan belum dilaksanakan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator:
  - a. Tahap membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar membaca dimulai. Enam sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, tidak ada yang menjalankan runtutan kegiatan membaca nyaring/ dalam hati tersebut saat kegiatan 15 menit membaca
  - b. Menciptakan lingkungan yang literat yang dilihat dari beberapa indikator:
    - ✓ Perpustakaan sekolah. Kondisi berbeda ditemukan di SDN 060809 Medan, SDN 060807 Medan, SDN 060810 Medan dimana SD tersebut tidak memiliki perpustakaan. Sedangkan perpustakaan yang dimiliki oleh SDN 060813 Medan, terlihat tidak ada kegiatan selama observasi dilakukan.
    - ✓ Sudut baca di setiap kelas. SDN 064956 Medan belum memiliki sudut baca di setiap kelasnya, hanya memiliki satu sudut baca di kelas V. SDN 064036 dan SDN 060813 memiliki sudut baca di setiap kelas.

Sedangkan ketiga SDN lainnya, SDN 060809 Medan, SDN 060807 Medan, SDN 060810 Medan belum memiliki sudut baca

- ✓ Keenam sekolah yang menjadi tempat penelitian tidak memiliki area baca
- ✓ Menciptakan lingkungan kaya teks. Di setiap fasilitas yang dimiliki oleh SDN 064956 Medan diberikan poster dan slogan terkait fasilitas tersebut, tetapi lingkungan yang kaya teks belum terlihat. SDN 064036 Medan mengelola fasilitas dengan memajang slogan, namun belum terlihat adanya lingkungan yang kaya teks. Sedangkan SDN 060809 Medan, SDN 060807 Medan, SDN 060810 Medan, dan SDN 060813 Medan yang berada dalam satu lingkungan, hanya memajang slogan-slogan kebersihan di halaman sekolah.

2. Perkembangan pelaksanaan GLS di kelas tinggi sekolah dasar Kota Medan dari enam sekolah yang menjadi sampel, satu sekolah berkembang pada tahap pembiasaan dengan kriteria baik, yaitu SDN 064036 Medan. Sedangkan empat sekolah berkembang pada tahap pembiasaan dengan kriteria belum baik, yaitu SDN 060809 Medan, SDN 064956 Medan, SDN 060807 Medan, SDN 060813 Medan. Sekolah terakhir dinyatakan terhenti dalam penerapan GLS karena tidak memenuhi semua kriteria yaitu SDN 060810. Sehingga dinyatakan bahwa GLS di SDN 060810 tidak berkembang. Dengan demikian pelaksanaan GLS di kelas tinggi sekolah dasar di Kota Medan masih berada pada tahap pembiasaan dan berkembang belum maksimal dan dinyatakan dalam kriteria belum baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan GLS, yaitu:

1. GLS adalah upaya yang dilakukan sekolah dasar secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang warganya literat sepanjang hayat. Melalui GLS setiap peserta didik diwajibkan untuk membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai setiap hari, meningkatkan minat baca sehingga tertanam kebiasaan yang dapat memunculkan motivasi dari dalam diri peserta didik;
2. Perkembangan pelaksanaan GLS di sekolah memerlukan sarana dan prasarana penunjang agar berjalan dengan sukses. Namun, GLS di sekolah cenderung sulit dipertahankan ketika tidak ada keseriusan seluruh *stake holder* dan pemangku kebijakan lainnya agar pelaksanaan GLS dapat berkembang di setiap sekolah yang menerapkannya.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Perlu adanya bimbingan dan pengawasan dari Dinas Pendidikan terhadap pelaksanaan GLS di setiap sekolah secara berkelanjutan seperti kunjungan pihak dinas ke sekolah untuk memantau pelaksanaan GLS di setiap sekolah

2. Bagi kepala sekolah di tiap sekolah diharapkan untuk

Bekerja sama dengan seluruh *stake holder* sekolah serta mengajak meningkatkan kinerja dan serius terhadap pelaksanaan GLS di sekolahnya serta meningkatkan kegiatan yang dapat mendukung kegiatan GL seperti menghadirkan Kampung Dongeng dan aktif mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan

3. Bagi guru untuk

Melaksanakan GLS sesuai dengan buku panduan GLS

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mendata sekolah-sekolah lainnya yang belum terjangkau oleh peneliti dalam melaksanakan GLS